

KATA PENGANTAR

Berdasarkan data yang dimiliki Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, prevalensi HIV-AIDS telah merambah hingga seluruh propinsi di Indonesia. Dari beberapa populasi paling beresiko berdasarkan STBP 2007, diketahui terjadi peningkatan prevalensi dikalangan gay, lelaki seks dengan lelaki (LSL), dan waria. Khususnya LSL dan waria ternyata memiliki kontribusi yang cukup besar dalam percepatan penambahan angka epidemi HIV di Indonesia.

Tingginya angka HIV dikalangan LSL dan waria ini mendorong munculnya inisiatif pembentukan Jaringan Gay, Waria dan Lelaki Seks dengan Lelaki Indonesia atau yang biasa disebut dengan GWL INA pada tahun 2007 dengan tujuan utama memberikan dukungan terhadap penguatan dan percepatan/pemerataan implementasi program pencegahan dan perawatan HIV/AIDS bagi gay, waria dan LSL. Sebagai percepatan pencapaian tujuan utama tersebut pada tahun 2007 dibentuklah organisasi yang berfungsi sebagai koordinator dalam perluasan jaringan dan pengembangan program penanggulangan HIV/AIDS, yaitu Sekretariat Nasional GWL INA.

Setelah 2 (dua) tahun terakhir Sekretariat Nasional GWL Ina menjalankan fungsi dan perannya, penting kiranya untuk mengetahui tingkat kinerja organisasi tersebut. Pengukuran kinerja Sekretariat Nasional GWL Ina menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* yang telah disempurnakan oleh Paul Niven. Sehingga pendekatan pengukuran kinerja yang tadinya hanya dapat digunakan untuk

organisasi bisnis, saat ini sudah dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja organisasi pemerintah dan/atau organisasi nirlaba.

Masih dengan menggunakan prinsip dasar yang ditetapkan oleh Kaplan dan Norton, pada penelitian ini variabel yang digunakan lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan ciri khusus organisasi. Meskipun demikian pengukuran yang dilakukan mencakup aspek keuangan dan aspek non-keuangan organisasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel pertumbuhan dan pembelajaran; variabel proses internal organisasi; dan variabel kepuasan pelanggan sebagai aspek non-keuangan. Untuk aspek keuangan adalah variabel keuangan sebagai variabel keempat. Dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* dalam mengukur kinerja Sekretariat Nasional GWL Ina sebagai organisasi nirlaba, hasil penilaian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan menyeluruh.



U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A